

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pariwisata merupakan suatu perjalanan yang dilakukan oleh individu maupun kelompok secara sukarela dan bersifat sementara dari suatu tempat ke tempat lain untuk rekreasi menikmati obyek dan daya tarik wisata serta tidak bermaksud mencari nafkah di daerah yang dikunjungi serta mendapat pelayanan dari usaha jasa pariwisata (UU RI No. 9 Tahun 1990 tentang Kepariwisataan). Sektor pariwisata baru-baru ini menjadi bidang yang potensial untuk memberikan sumbangsih pada pertumbuhan ekonomi suatu negara. Perkembangan industri Pariwisata saat ini sangat meningkat, karena adanya minat kunjung wisatawan yang menjadikan bahwa Pariwisata saat ini sangat diminati masyarakat. Oleh sebab itu Pariwisata diyakini berperan terhadap ekonomi, kesejahteraan, dan kesempatan kerja dalam (Fitri, Bahri, & Budi, 2021). Menurut Pakarti, Dkk dalam (Lailatus sa'diya, Nurita Andriani 2018) Event adalah suatu atraksi yang bisa berupa tradisi, olahraga, budaya, ritual agama, dan perayaan tertentu. Sedangkan menurut Simanjuntak, Dkk (2018) Event merupakan salah satu bagian dari daya tarik wisata yang memperlihatkan keindahan dan keunikan adat, budaya, kondisi geografi dan potensi yang dimiliki oleh daerah dan dipersiapkan dengan tujuan untuk dipertontonkan kepada masyarakat umum.

Kegiatan pariwisata di Indonesia semakin berkembang dengan munculnya berbagai atraksi wisata salah satunya adalah Event. Ruang lingkup kegiatan event adalah kegiatan yang menginspirasi, identik dengan keramaian dan terdapat respon yang melibatkan emosi berbagai pihak. event adalah bagian dari hiburan yang sertamerta dapat diperoleh tanpa mengeluarkan biaya bagi para peminatnya. Menurut Celik dan Cetinkaya dalam (Lailatus sa'diya, Nurita Andriani 2018), event

pariwisata dapat diartikan sebagai suatu rangkaian kegiatan yang melibatkan perencanaan, pengembangan, dan strategi pemasaran untuk mengoptimalkan sumber daya dan destinasi pariwisata, baik yang bersifat alamiah maupun fisik. Fokus utamanya adalah menciptakan citra positif dan menarik bagi wisatawan sebagai daya tarik utama.

Industri pariwisata didefinisikan sebagai seperangkat industri yang menghasilkan berbagai layanan dan barang yang dibutuhkan wisatawan. Produk apa pun, nyata atau virtual, yang disajikan untuk memenuhi kebutuhan spesifik manusia harus dinilai sebagai produk industri. Industri pariwisata meliputi; akomodasi, restoran, angkutan penumpang, biro perjalanan dan kegiatan reservasi lainnya, kegiatan budaya, kegiatan olah raga dan hiburan.

Industri pariwisata sebagai salah satu sektor ekonomi yang terus berkembang, memainkan peran penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi suatu negara. Salah satu aspek kunci dalam industri ini adalah event, yang menjadi daya tarik besar bagi wisatawan dan pengunjung. Event dapat mencakup berbagai jenis, seperti festival budaya, pertunjukan olahraga, pameran seni, dan termasuk dalam kategori tersebut adalah event musik.

Event adalah suatu kejadian atau acara yang diselenggarakan dalam waktu tertentu dan biasanya memiliki tujuan tertentu, seperti hiburan, promosi, pendidikan, atau sosialisasi. Dalam konteks musik, event musik adalah acara yang menghadirkan pertunjukan musik langsung, seperti konser, festival musik, pertunjukan di klub malam, dan sebagainya. Event musik memiliki peran penting dalam industri musik dan budaya populer, serta berbagai aspek yang terkait dengannya.

Mc Cartney dalam (Ulfi maranisya&Shifa Ananda putri 2022) menjelaskan definisi event yaitu suatu aktivitas yang dirancang serta disusun oleh banyak orang yang tujuannya untuk merayakan hal penting pada waktu yang telah ditentukan. Sedangkan menurut Simanjuntak, Dkk (2018) Event merupakan salah satu bagian dari daya tarik wisata yang

memperlihatkan keindahan dan keunikan adat, budaya, kondisi geografi dan potensi yang dimiliki oleh daerah dan dipersiapkan dengan tujuan untuk dipertontonkan kepada masyarakat umum.

Event sendiri merupakan suatu kegiatan yang diselenggarakan untuk memperingati hal-hal penting sepanjang hidup manusia, baik secara individu atau kelompok yang terikat secara adat, budaya, tradisi, dan agama yang diselenggarakan untuk tujuan tertentu serta melibatkan lingkungan masyarakat yang diselenggarakan pada waktu tertentu.

Kemunculan event-event yang diselenggarakan di berbagai destinasi wisata di dunia adalah sebagai bagian bentuk dari kemunculan niche tourism. Event dan acara dapat dipahami sebagai kegiatan dengan sejumlah program-program yang menyenangkan, terdapat hiburan, atau acara formal memiliki karakter meriah dan terbuka dengan tujuan merayakan hari-hari besar yang terkait dengan budaya- budaya suatu wilayah. Bahkan semua orang dalam kebudayaan tertentu menyadari kebutuhan untuk menyisihkan waktu dan ruang tertentu untuk kreativitas dan perayaan. event juga merupakan identitas suatu negara.

Peranan event di bidang pariwisata adalah menarik wisatawan (ke tempat tertentu, dan untuk mengatasi jenis wisatawan musiman), memberikan kontribusi seperti jenis pemasaran (termasuk pembentukan citra dan destination branding), menghidupkan atraksi, dan bertindak sebagai generator ekonomi untuk pembangunan destinasi tersebut. Menurut Çelik dan Çetinkaya dalam (Andriani & Nurita 2018) event dalam bidang pariwisata didefinisikan sebagai kegiatan perencanaan, pengembangan dan pemasaran yang mengembangkan sumber daya dan destinasi pariwisata alam dan fisik, membuat citra dan sebagai daya tarik wisata.

Salah satu event di Jakarta yang berlangsung pada tanggal 28 Oktober yang bernama Pengabdian Selatan yang bertemakan *Halloween Party* baru saja dilaksanakan di Senayan Park tepatnya di Sky Rooftop dan Notus Lounge, budaya perayaan *halloween*. Di berbagai belahan

dunia, 31 Oktober identik dengan perayaan *Halloween*, tak terkecuali di Indonesia. Adanya perayaan *hallowen* ini identik dengan mengenakan pakaian atau hiasan horor dan tradisi berkunjung dari satu rumah ke rumah lainnya.

Halloween merupakan sebuah tradisi dari Celtic Kuno yang dirayakan sebagai festival di setiap akhir musim panas (festival Samhain). Hal ini dikarenakan pada akhir Oktober menandai bahwa berakhirnya musim panas dan pada awal November berganti ke musim dingin. Orang-orang Celtic yang merayakannya biasanya akan membuat api unggun serta memakai kostum seram. Penggunaan kostum seram ini digunakan dengan harapan dapat mengusir roh-roh yang jahat yang menurut kebudayaan mereka di waktu tersebutlah banyak berkeliaran.

Masuknya budaya *Halloween* di Indonesia tidak terlepas dari pengaruh globalisasi. Budaya apapun yang berasal dari budaya Barat akan dengan cepat terserap ke budaya lain. Sudah dapat dipastikan, bahwa tren perayaan *Halloween* masuk ke Indonesia karena adanya arus globalisasi. Di negara Indonesia, perayaan ini tidak dirayakan secara istimewa, walaupun tidak bisa dipungkiri bahwa ada jugamasyarakat yang ikut serta merayakan perayaan *Halloween* pada tanggal 28 Oktober hingga 31 Oktober. Salah satu event yang di adakan di Jakarta salah satunya adalah Pengabdian Selatan.

Risiko merupakan suatu hal yang dapat terjadi diberbagai kegiatan, bisa terjadi kapan saja, dan sulit dihindari. Jika risiko tersebut terjadi dalam suatu event, maka event tersebut bisa mengalami kerugian yang signifikan. Dalam beberapa situasi, risiko tersebut bisa mengakibatkan kehancuran event tersebut. Karena itu risiko penting untuk dikelola atau di tangani. Manajemen risiko bertujuan untuk mengelola risiko tersebut sehingga kita bisa memperoleh hasil yang paling optimal. *Event Organizer* juga akan menghadapi banyak risiko. Jika EO tersebut tidak bisa mengelola risiko dengan baik, maka EO tersebut bisa mengalami kerugian yang signifikan. Karena itu risiko yang dihadapi oleh EO juga

harus dikelola, agar event yang sedang di laksanakan bisa bertahan, atau barangkali meminimalisir risiko pada saat event itu berlangsung.

Event yang bernama Pengabdi Selatan ini kembali digelar tahun ini, yaitu tanggal 28 Oktober 2023 kemarin, Event yang bertema Halloween Party ini berlokasi di Senayan Park tepatnya di Sky Rooftop dan Notus Lounge, Jakarta Pusat yang merupakan sebuah bar di dalam area Mall Senayan Park. Tiket Pengabdi Selatan 2023 di bandrol mulai dari harga Rp. 150,000 sampai dengan Rp. 250,000 dengan total pengunjung lebih dari 2000 orang.

Event Pengabdi Selatan merupakan salah satu event perayaan *Halloween* yang di gelar di Jakarta dengan pengunjung yang didominasi oleh anak muda dengan jumlah lebih dari 2000 pengunjung, oleh karena itu di butuhkan manajemen risiko yang baik untuk meminimalisir risiko agar acara dapat berjalan dengan baik. Kurangnya manajemen risiko yang baik pada acara Pengabdi Selatan 2023 ini adalah salah satunya acara yang di undur sekitar hampir kurang lebih 6 jam, acara tersebut seharusnya di mulai pada pukul 5 sore namun para pengunjung datang pada pukul 9 malam sehingga para talent dj dan mc yang sudah di pangung terpaksa tampil saat pengunjung masih sepi pada saat itu.

Untuk memahami secara lebih mendalam tentang manajemen risiko di acara Pengabdi Selatan ini, penting untuk menganalisis event tersebut. Oleh sebab itu, penulis tertarik untuk membuat gagasan dari aspek manajemen risk. Sehingga proposal penelitian ini diberi judul: **“Analisis Manajemen Keamanan Dalam Penyelenggaraan Event Halloween Pengabdi Selatan”**

B. Rumusan Masalah

1. Apakah risiko yang mungkin dihadapi dalam event Halloween di Pengabdian Masyarakat?
2. Bagaimana manajemen risiko keamanan yang dapat diterapkan secara efektif dalam event Halloween di Pengabdian Masyarakat?
3. Mengapa faktor eksternal dan internal mempengaruhi manajemen risiko dalam event Halloween di Pengabdian Masyarakat?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui risiko-risiko yang mungkin terjadi dalam penyelenggaraan event Halloween Pengabdian Masyarakat
2. Untuk mengetahui cara penerapan manajemen risiko keamanan yang efektif untuk meningkatkan keberhasilan acara event Halloween Pengabdian Masyarakat
3. Untuk mengetahui faktor-faktor eksternal dan internal yang dapat mempengaruhi manajemen risiko event Halloween Pengabdian Masyarakat

D. Kegunaan Penelitian

1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti diharapkan dapat menambah bahan pengetahuan dan bacaan mengenai Manajemen Risiko Keamanan dalam penyelenggaraan event party. Memperdalam teori - teori yang ada untuk meningkatkan wawasan dan kemampuan berfikir mahasiswa sehingga mampu menerapkan ilmu pengetahuan Dalam bidang event dan pariwisata.

2. Bagi Akademisi

Bagi Akademisi Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti diharapkan dapat menjadikan sebagai rekomendasi, ide, dan informasi yang bermanfaat sehingga bisa menjadi bahan untuk mahasiswa lain.

3. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi tambahan dalam mengembangkan ide-ide serta gagasan terhadap penelitian yang akan datang. Sebagai ukuran keberhasilan peneliti lain dalam menyerap ilmu dan menerapkannya

